



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia dalam perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi oleh sarana dan sistem penilaian kinerja yang mampu mendorong perusahaan, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Diperlukan adanya efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat dibuktikan dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Dengan ini melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, maka dapat diketahui penyebab terjadinya penurunan atau peningkatan kesehatan keuangan suatu perusahaan, dan dengan adanya pengukuran tersebut, perusahaan akan lebih mampu memanfaatkan segala potensi yang ada untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan juga dapat digunakan untuk memprediksikan kondisi keuangan perusahaan pada tahun yang akan datang. Kinerja keuangan agar dilakukan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerja karyawan, maka analisis keuangan perlu mengkaji berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan itu (Fadila & Siskawati, 2023)

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kinerja suatu perusahaan telah berjalan dengan menggunakan kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan



suatu perusahaan yang dianalisa dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu perusahaan yang mencerminkan kerja dalam suatu perusahaan. Ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi & Irham, 2011). Berdirinya suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau profit yang maksimal agar perusahaan tersebut dapat berkembang dan tetap beroperasi. Dari keuntungan yang telah diperoleh maka pihak manajemen dapat mengukur atau menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penentuan strategi operasional perusahaan untuk masa yang akan datang. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional serta sebagai penilaian prestasi kerja seluruh bagian yang ada di perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan bagaimana penggunaan aktiva dalam menjalankan operasional guna meningkatkan pendapatan. Informasi tentang kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai perubahan potensial sumber daya yang dimiliki perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk



meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, sekaligus merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga metode penilaian kinerja keuangan dibutuhkan. Penjualan adalah salah satu fungsi pemasaran yang bertujuan untuk mendapatkan laba dan mempertahankan bisnis perusahaan. Penjualan adalah proses kegiatan menjual, mulai dari penetapan harga jual hingga produk didistribusikan ke tangan konsumen (Paleri et al., 2024).

Sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Perusahaan subsektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga adalah salah satu sektor industri barang konsumsi, dimana industri tersebut sedang mengalami tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Hal tersebut dimulai dari masuknya produk-produk kosmetik dari luar negeri seperti Korea Selatan yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia, mulai dari remaja sampai orang tua, baik perempuan maupun laki-laki.

Masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin dan hanya beberapa saja yang masyarakat masih merasa asing. Jika dilihat dari hal tersebut maka tidak heran jika persaingan yang terjadi antar

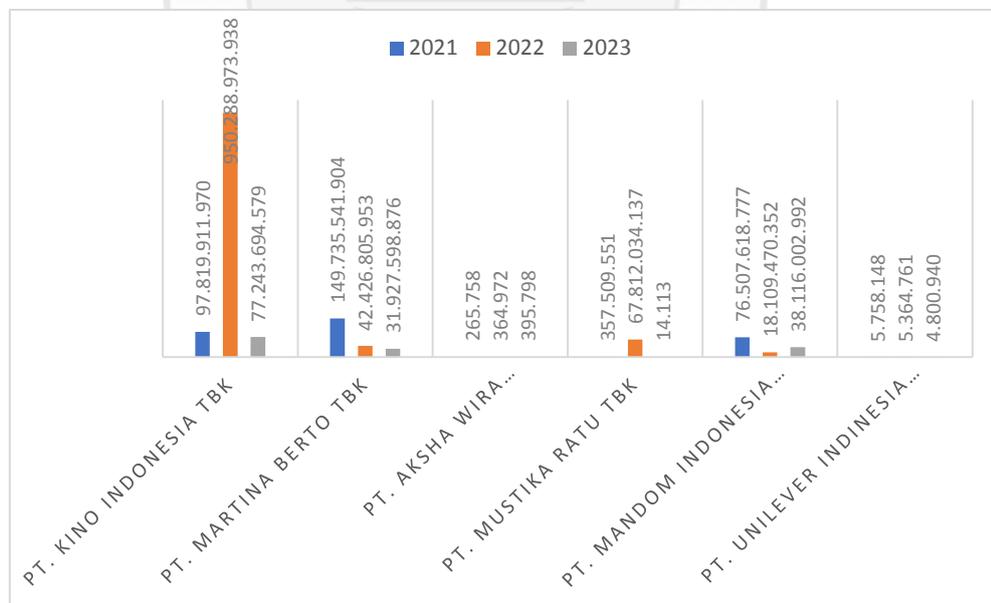
perusahaan yang sejenis sangatlah kuat untuk menghasilkan laba tertinggi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengungkap bagaimana perkembangan kinerja keuangan subsektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga Tbk dalam beberapa 3 tahun terakhir dan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui strategi yang tepat. Setiap perusahaan tersebut pastinya memulai usaha dengan tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan bisnisnya, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha membuat inovasi produk terbaru agar menarik perhatian kosumen sehingga membeli dan menggunakannya disamping itu juga untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis. Adapun kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut dari laba bersih yang diperoleh beberapa tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

**Gr
afi
k 1.
1

a
b
a

B
e
r
s
i
h

B**



**erbagai Perusahaan Di Subsektor Kosmetik Dan Kebutuhan Rumah
Tangga Tahun 2021-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)**



Bersumber dari Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa selama periode 2021 hingga 2023, banyak perusahaan dalam sektor ini mengalami ketidakstabilan kinerja keuangan. Hal ini tercermin dari nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) yang fluktuatif dan pada umumnya masih berada di bawah standar industri. Padahal ketiga rasio tersebut merupakan indikator utama dalam mengukur profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan tingkat pengembalian terhadap modal pemegang saham. Kondisi ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan belum berjalan secara optimal.

Penelitian terdahulu telah banyak menggunakan *Du Pont System* untuk menganalisis kinerja keuangan di berbagai sektor industri, memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Fajar Rahmandiansyah dan Sodikin (2023) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan *Du Pont System* dengan variabel seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE). Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif untuk memetakan perubahan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Sementara itu, Sahmin Noholo dkk. (2024) mengevaluasi PT Kimia Farma Tbk, menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penurunan pada variabel utama seperti NPM, TATO, ROI, dan ROE. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aset dan laba untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Sedangkan penelitian terdahulu Rahma Fadila dan Nelva Siskawati (2023) mengkaji kinerja perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di BEI selama 2017-2021. Penelitian ini menunjukkan penurunan *Return on Assets* (ROA) setiap tahun, yang disebabkan oleh menurunnya NPM dan TATO akibat tingginya biaya total. Namun, salah satu perusahaan, yaitu PT Akasha Wira International Tbk, berhasil meningkatkan kinerja keuangannya dengan ROA yang meningkat setiap tahun. Penelitian lain oleh Ayu Lestari dan Muhammad Fauzan (2023) terhadap perusahaan telekomunikasi juga menemukan bahwa kinerja keuangan belum optimal, ditunjukkan oleh tren penurunan ROI yang menggambarkan lemahnya efisiensi laba terhadap investasi. Terakhir, penelitian oleh Apriani Anggreini Bangun (2023) yang fokus pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2017-2021 menemukan bahwa sebagian besar variabel keuangan yang dianalisis, seperti NPM, TATO, ROA, dan ROE, berada di bawah standar industri. Namun, nilai EM mengalami peningkatan karena perusahaan banyak menggunakan dana eksternal atau utang untuk membiayai aktivitasnya. Meskipun penggunaan utang memberikan kontribusi terhadap peningkatan keuntungan, hal ini mencerminkan ketergantungan perusahaan pada sumber pendanaan eksternal.

Penelitian-penelitian tersebut Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa *Du Pont System* merupakan alat analisis yang



komprehensif untuk mengevaluasi efisiensi laba, pemanfaatan aset, dan pengelolaan struktur modal. Temuan-temuan tersebut menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam berbagai sektor industri. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana mengukur kinerja keuangan menggunakan du pont system pada subsektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar pada BEI yang berjudul "**Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Kebutuhan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan subsektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga selama tahun 2021–2023?
2. Bagaimana tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan subsektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga selama tahun 2021–2023?
3. Bagaimana tingkat *Return on Equity* (ROE) yang dicapai oleh perusahaan dalam subsektor tersebut selama periode 2021–2023?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada



subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan metode analisis *Du Pont System*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mengkaji dan mengolah penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan metode *du pont system*.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisa laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan dengan metode *du pont system*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara praktis adalah dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan serta dapat memberikan masukan kepada pembaca guna menambah wawasan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

D. Sistematika Penulisan

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, diataranya sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.